

ABSTRAK

Nama : Charolina
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Tenaga Kesehatan yang bekerja Shift di Kota Besar

Latar Belakang: Keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja, khususnya tenaga kesehatan dengan sistem shift, dipengaruhi oleh faktor biologis dan sosial. Namun, faktor yang paling dominan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu tenaga kesehatan yang bekerja dengan sistem shift.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional dilakukan pada ibu tenaga kesehatan yang memiliki anak usia ≥ 6 bulan di wilayah Jakarta dan Bekasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi logistik dengan metode *backward elimination*.

Hasil: Analisis multivariat menunjukkan bahwa cara persalinan ($p = 0,025$; OR = 0,484; 95% CI: 0,256–0,913) dan usia gestasi saat melahirkan ($p = 0,034$; OR = 0,498; 95% CI: 0,261–0,948) berhubungan signifikan dengan keberhasilan ASI eksklusif. Ibu dengan persalinan sectio caesarea memiliki kemungkinan sekitar 2,07 kali lebih besar untuk tidak berhasil memberikan ASI eksklusif dibandingkan persalinan pervaginam. Ibu dengan bayi tidak aterm memiliki kemungkinan sekitar 2,01 kali lebih besar untuk tidak berhasil dibandingkan bayi aterm. Variabel sosial dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan signifikan dalam model akhir.

Kesimpulan: Faktor biologis merupakan determinan utama keberhasilan ASI eksklusif pada ibu tenaga kesehatan, sementara faktor sosial berperan sebagai pendukung. Intervensi perlu difokuskan pada periode awal pasca persalinan, terutama pada ibu dengan sectio caesarea dan bayi preterm.

Kata kunci: ASI eksklusif, tenaga kesehatan, kerja shift, cara persalinan, usia gestasi.